



| | | |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 04 November 2024 E ISSN : 2986-1853</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

Strategi Perusahaan Modal Ventura Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Perusahaan Pasangan Usaha

Ivan Andeska Marpaung^{1*}, Pupung Purnamasari²

^{1, 2} Universitas Pelita Bangsa

E-mail: ivanandeskamarpaung@yahoo.com

Diterima : 08 - 12- 2024

Direvisi : 12 -12- 2024

Disetujui : 17 -12- 2024

Diterbitkan : 27 -12- 2024

Abstrak

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan pengelolaan usaha, terutama bagi perusahaan kecil dan menengah (UKM) yang sering kali memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan keuangan. Perusahaan modal ventura (PMV) berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan pada perusahaan pasangan usaha mereka. Artikel ini mengkaji berbagai literatur yang relevan mengenai strategi perusahaan modal ventura dalam meningkatkan literasi keuangan pada perusahaan pasangan usaha, dengan fokus pada PT XYZ Ventura sebagai studi kasus. Melalui pendekatan literatur review, artikel ini mengidentifikasi berbagai strategi yang digunakan oleh PMV dalam meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan mitra, seperti pelatihan keuangan, pendampingan, dan penggunaan teknologi keuangan. Hasil dari kajian literatur ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan pasangan usaha di pasar.

Kata kunci: Modal ventura, Literasi Keuangan, Pembinaan Usaha

Abstrak

Financial literacy is one of the key factors that can determine the success of business management, especially for small and medium companies (SMEs) which often have limited financial knowledge. Venture capital companies (PMV) play an important role in increasing financial literacy in their partner companies. This article examines various relevant literature regarding the strategies of venture capital companies in increasing financial literacy in partner companies, with a focus on PT XYZ Ventura as a case study. Through a literature review approach, this article identifies various strategies used by PMV in increasing the financial capacity of partner companies, such as financial training, mentoring, and the use of financial technology. The results of this literature review show that good financial literacy not only improves financial management skills, but also supports the sustainability and competitiveness of business partner companies in the market.

Keywords: *Venture Capital, Financial Literacy, Business Coaching*

Pendahuluan

Perusahaan modal ventura memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui investasi pada perusahaan rintisan atau usaha kecil menengah yang berpotensi. Sebagai salah satu instrumen pembiayaan, modal ventura tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga berbagai bentuk dukungan strategis termasuk peningkatan literasi keuangan bagi perusahaan pasangan usaha (PPU). Literasi keuangan yang memadai dapat membantu PPU dalam mengelola dana investasi secara efektif, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta menciptakan keberlanjutan usaha. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa literasi keuangan merupakan kunci utama untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil menengah (Lusardi & Mitchell, 2014).

Semakin banyak orang yang tahu tentang keuangan melalui modal ventura membantu PPU dan industri modal ventura. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa perusahaan modal ventura memiliki pengembalian modal yang lebih baik dan risiko investasi yang lebih rendah ketika karyawannya lebih memahami keuangan (Clara Wijaya Rosa et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan mengenai metode yang digunakan perusahaan modal ventura untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan.



PT XYZ Ventura, salah satu perusahaan modal ventura terbesar di Indonesia, telah membuat strategi untuk membantu perusahaan pasangan usaha mereka belajar lebih banyak tentang keuangan. Pelatihan keuangan, mentoring, dan penyediaan alat analisis keuangan yang relevan adalah semua bagian dari pendekatan ini. Sangat penting untuk melakukan langkah ini karena literasi keuangan yang rendah seringkali menjadi hambatan utama bagi perusahaan rintisan dalam mengelola risiko keuangan dan mendapatkan pembiayaan lebih lanjut (Lusardi & Mitchell, 2014).

Tanggung jawab sosial perusahaan modal ventura adalah meningkatkan pengetahuan keuangan mereka. Untuk mencapai tujuan jangka panjang, PT XYZ Ventura berusaha memastikan bahwa perusahaan pasangan usaha memiliki dasar pengetahuan yang memadai untuk bertahan dan berkembang. Studi menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berkontribusi pada pengambilan keputusan pengelolaan usaha yang lebih baik, yang mendukung pendekatan ini (Lusardi & Mitchell, 2011).

Literasi keuangan yang baik juga dianggap sebagai komponen penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan pasangan usaha ini penting untuk membangun kepercayaan dengan investor, pemangku kepentingan, dan pelanggan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan bisnis untuk membuat proyeksi yang realistis, memahami struktur biaya, dan membuat laporan keuangan yang akurat (Framework, 2023).

PT XYZ Ventura juga menggunakan teknologi di era digital untuk meningkatkan pengetahuan keuangan perusahaan pasangan usaha. Aplikasi digital untuk manajemen keuangan telah menjadi salah satu metode yang efektif. Adanya teknologi memungkinkan pasangan usaha untuk mengakses data keuangan secara real-time, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih akurat (Chen & Volpe, 1998).

Namun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa ada kendala yang muncul saat menerapkan strategi ini. Pendidikan dan pengalaman keuangan yang berbeda dari pasangan usaha sering kali menjadi hambatan. Selain itu, mengingat keanekaragaman karakteristik

| | | |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 04 November 2024 E ISSN : 2986-1853</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

pasangan usaha, strategi harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik masing-masing perusahaan pasangan usaha (Fatoki, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi PT XYZ Ventura dalam meningkatkan literasi keuangan pada perusahaan pasangan usaha. Studi literatur ini tidak hanya memberikan gambaran teoretis tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis untuk memperkuat peran modal ventura dalam mendukung keberlanjutan usaha di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai peran modal ventura dalam mendukung literasi keuangan PPU. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan modal ventura lain dalam merancang program serupa, serta bagi regulator dalam menyusun kebijakan yang mendukung ekosistem modal ventura yang sehat dan berkelanjutan.

Metode



Studi ini melihat strategi PT XYZ Ventura untuk meningkatkan pengetahuan keuangan perusahaan pasangan usaha dengan menggunakan pendekatan *literature review*. Metode ini diterapkan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis literatur terkait. Sumber literatur ini termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan organisasi internasional, dan artikel. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, di mana informasi yang tidak relevan dihilangkan, diikuti dengan kategorisasi data berdasarkan tema utama, seperti strategi peningkatan literasi keuangan, tantangan implementasi, dan dampak terhadap perusahaan pasangan usaha. Selanjutnya, temuan dari berbagai sumber dikompilasi dan disintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif. Untuk menjaga validitas, dilakukan triangulasi dengan membandingkan berbagai literatur dari sumber yang kredibel. Penelitian ini bersifat eksploratif, dengan fokus pada analisis teoretis yang mendalam, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian empiris di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya Literasi Keuangan untuk Perusahaan Pasangan Usaha

Literasi keuangan merupakan elemen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, terutama bagi perusahaan pasangan usaha yang sering kali berada pada tahap awal pengembangan atau memiliki keterbatasan sumber daya. Sangat penting bagi bisnis untuk berkembang, terutama bagi pasangan usaha, yang seringkali memiliki sumber daya terbatas atau baru berdiri. Perusahaan yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, menemukan peluang pertumbuhan, dan menghindari membuat keputusan yang dapat merugikan. Menurut penelitian, pengetahuan yang cukup tentang keuangan berkontribusi besar pada kemampuan bisnis untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu (Lusardi & Mitchell, 2014).

Salah satu komponen utama pengetahuan keuangan yang efektif adalah kemampuan untuk mengatur laporan keuangan. Perusahaan pasangan usaha yang dapat membaca dan

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 04 November 2024 E ISSN : 2986-1853</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

menganalisis laporan keuangan dapat melacak kesehatan keuangan mereka dengan lebih baik. Ini mencakup kemampuan untuk memahami neraca keuangan, laba rugi, dan arus kas, yang semuanya sangat penting untuk membuat keputusan strategis (Framework, 2023). Oleh karena itu, literasi keuangan membantu bisnis menemukan area yang perlu diperbaiki dan peluang untuk menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan.

literasi keuangan memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan berbasis data. Keputusan yang dibuat berdasarkan data keuangan yang akurat memberikan keunggulan strategis dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Misalnya, jika bisnis memiliki pemahaman yang baik tentang implikasi keuangannya, mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana tentang investasi, pembiayaan, atau pengelolaan modal kerja (Fatoki, 2014). Metode ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan mengurangi risiko kerugian.



Salah satu manfaat utama dari literasi keuangan yang baik adalah kemampuan untuk mengurangi risiko. Perusahaan pasangan usaha dengan pemahaman keuangan yang baik dapat mengantisipasi risiko dan merencanakan cara untuk menguranginya. Misalnya, dalam menghadapi ketidakpastian pasar, bisnis dapat mengelola utang dengan lebih baik, menjaga likuiditas, dan merencanakan dana darurat (Chen & Volpe, 1998). Oleh karena itu, pengetahuan keuangan bukan hanya alat untuk mengelola keuangan sehari-hari tetapi juga strategi untuk melindungi bisnis.

Perusahaan modal ventura memiliki tanggung jawab sosial untuk meningkatkan literasi keuangan mitra usaha mereka. Ini karena perusahaan modal ventura tidak hanya menyediakan modal, tetapi juga bertindak sebagai mitra strategis yang membantu perusahaan pasangan usaha menjadi lebih baik. Bentuk nyata dari dukungan ini termasuk akses ke teknologi keuangan, mentoring, dan pelatihan keuangan (Gompers, P., & Lerner, 2004). Dukungan ini meningkatkan kinerja mitra usaha dan memperbaiki ekosistem bisnis secara keseluruhan.

Perusahaan pasangan usaha memiliki peluang lebih besar untuk mencapai stabilitas keuangan dan keberlanjutan jangka panjang dengan literasi keuangan yang baik. Hal ini berdampak pada pertumbuhan bisnis itu sendiri dan kontribusinya terhadap ekonomi lokal dan nasional. Oleh karena itu, PT XYZ Ventura dan perusahaan modal ventura lainnya harus mempertahankan program literasi keuangan sebagai bagian dari strategi bisnis mereka yang berorientasi pada keberlanjutan.

Strategi PT XYZ Ventura dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Salah satu strategi utama PT XYZ Ventura untuk meningkatkan pengetahuan keuangan perusahaan pasangan usaha adalah dengan mengadakan pelatihan dan workshop. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dasar tentang cara mengelola keuangan dengan baik. Para peserta dididik untuk membaca laporan keuangan, mengelola arus kas, dan merencanakan keuangan untuk jangka panjang dalam pelatihan ini. Studi yang dilakukan oleh Lusardi & Mitchell (2011) menemukan bahwa pengusaha dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola sumber daya keuangan dan dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang bisnis mereka. Pelatihan ini juga membantu perusahaan menemukan dan mengurangi risiko finansial.

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 04 November 2024 E ISSN : 2986-1853</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|



PT XYZ Ventura mengadakan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bisnis di dunia nyata selain memberikan pelatihan. Studi kasus yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan pasangan usaha akan dibahas dalam seminar ini. Perusahaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan konsep keuangan dalam operasi sehari-hari mereka melalui sesi dan diskusi kelompok yang interaktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Walter et al., (2018), workshop yang berfokus pada solusi praktis lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan keuangan karena memberikan pengalaman langsung dalam memecahkan masalah keuangan tertentu.

PT XYZ Ventura menggunakan mentoring sebagai metode penting untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mereka selain memberikan pelatihan. Perusahaan modal ventura memberikan bimbingan komprehensif kepada pasangan usaha dalam program mentoring ini untuk membantu mereka memahami penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam operasi sehari-hari mereka. Untuk membantu perusahaan mengatasi masalah khusus yang mereka hadapi, mentoring ini bertujuan untuk memberikan pendampingan yang lebih khusus dan mendalam. Mentoring dapat membantu perusahaan pasangan usaha mengurangi kesalahan pengelolaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik (Gompers & Lerner, 2001). Perusahaan juga dapat memperoleh wawasan praktis dari pengalaman mentor yang telah berpengalaman dalam bisnis dan keuangan melalui metode ini.

PT XYZ Ventura berusaha meningkatkan kesadaran keuangan pasangan usaha dengan menggunakan teknologi digital. Aplikasi keuangan berbasis digital, salah satu teknologi yang digunakan, memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola keuangan mereka secara real-time. Merencanakan keuangan, mengelola anggaran, dan memantau arus kas sangat mudah dengan aplikasi ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998), penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memungkinkan pengusaha untuk mendapatkan data keuangan yang lebih akurat, yang membantu pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, teknologi digital membantu bisnis menganalisis kinerja keuangan dan merencanakan tindakan strategis ke depan.

PT XYZ Ventura membantu perusahaan pasangan usaha untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan lebih proaktif dalam merencanakan keuangan mereka dengan memasukkan teknologi digital ke dalam strategi literasi keuangan mereka. Selain itu, teknologi ini memungkinkan pengusaha untuk bekerja sama dengan mentor dan tim mereka lebih baik untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data terbaru. Fatoki (2014) menyatakan bahwa teknologi membantu perusahaan mengoptimalkan arus kas, menjaga likuiditas, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Hal ini semakin penting dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis dan kompetitif.

Secara keseluruhan, PT XYZ Ventura menggunakan strategi yang komprehensif dan terintegrasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan pasangan usaha. Perusahaan dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif dengan menggabungkan pelatihan, mentoring, dan pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, strategi ini membantu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan kelangsungan usaha; ini sejalan dengan fungsi perusahaan modal ventura dalam menciptakan nilai tambah bagi mitra usaha mereka (Gompers, P., & Lerner, 2004).

| | | |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 04 November 2024 E ISSN : 2986-1853</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

Tantangan dalam Implementasi Strategi Literasi Keuangan

Ketidaktahuan dasar keuangan di kalangan perusahaan pasangan usaha merupakan salah satu tantangan utama dalam menerapkan strategi literasi keuangan. Banyak dari mereka, terutama yang baru, tidak tahu banyak tentang konsep keuangan dasar seperti neraca, arus kas, dan laporan laba rugi. Ini dapat menghambat mereka dalam membuat keputusan keuangan yang informasional dan strategis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lusardi & Mitchell (2014), kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya dapat mengancam keberlangsungan suatu perusahaan. Selain itu, bisnis yang tidak memahami pengelolaan keuangan sering mengalami kesulitan dalam merencanakan pengeluaran dan investasi dengan bijak, yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan keuangan dan ketidakstabilan usaha.

Selain itu, perbedaan karakteristik perusahaan menjadi tantangan besar dalam menerapkan literasi keuangan. Setiap perusahaan pasangan usaha memiliki latar belakang yang berbeda, mulai dari tingkat pendidikan pemilik hingga ukuran dan pengalaman perusahaan. Untuk variasi ini, strategi harus disesuaikan agar sesuai dengan kebutuhan dan situasi masing-masing bisnis. Perusahaan yang lebih muda mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih sederhana dan berbasis praktik untuk memahami laporan keuangan, sementara perusahaan yang lebih besar dan lebih berpengalaman mungkin lebih memerlukan pelatihan lebih lanjut tentang perencanaan strategis dan analisis keuangan. Keberagaman ini menuntut perusahaan modal ventura untuk mengubah metode pelatihan dan bimbingan mereka agar dapat menjangkau berbagai jenis mitra usaha dengan baik (Fatoki, 2014).

Salah satu masalah yang paling menantang adalah komitmen mitra usaha terhadap prosedur literasi keuangan. Tidak semua perusahaan pasangan usaha melakukan upaya yang sama untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mereka. Beberapa perusahaan mungkin tidak tahu tentang keuangan, terutama jika mereka lebih fokus pada operasional atau pemasaran. Gompers & Lerner (2001) menekankan bahwa keberhasilan program peningkatan literasi keuangan sangat bergantung pada seberapa ingin perusahaan mitra belajar dan menginvestasikan uang untuk meningkatkan kemampuan mereka. Program literasi keuangan tidak akan berhasil jika perusahaan pasangan usaha tidak berkomitmen untuk mengadopsi pengetahuan baru dan menerapkannya dalam praktik.

Perbedaan komunikasi dan tingkat kepercayaan antara mitra usaha dan perusahaan modal ventura merupakan masalah tambahan. Bisnis tertentu mungkin tidak nyaman atau tidak mau menerima bantuan eksternal, terutama jika itu berkaitan dengan masalah keuangan yang dianggap sensitif. Karena perusahaan pasangan usaha tidak sepenuhnya terbuka terhadap masukan atau perubahan yang diusulkan, hal ini dapat menghambat pelaksanaan strategi literasi keuangan dengan sukses. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Greenwood et al., (2022), transparansi dan komunikasi yang terbuka antara perusahaan modal ventura dan mitra usaha merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar dan mengadopsi praktik keuangan yang baik. Untuk meningkatkan pemahaman orang tentang keuangan, kepercayaan satu sama lain diperlukan.

Kesulitan dalam menerapkan strategi literasi keuangan mengharuskan perusahaan modal ventura untuk lebih hati-hati saat membuat program mereka. Sangat penting untuk

menggunakan pendekatan yang lebih adaptif dan berbasis pada pemahaman yang lebih baik tentang situasi dan konteks masing-masing bisnis untuk mengatasi masalah tersebut. Menggunakan pendekatan yang mengutamakan pelatihan yang disesuaikan, bimbingan komprehensif, dan komunikasi yang jelas dapat membantu mengatasi masalah ini dan meningkatkan literasi keuangan perusahaan pasangan usaha.

Dampak dan Implikasi Strategi Literasi Keuangan

PT XYZ Ventura mendapatkan banyak manfaat dari strategi literasi keuangan, yang khususnya meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan juga membantu mereka menemukan masalah keuangan lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih cepat. Sebuah penelitian oleh Lusardi & Mitchell (2011) menemukan bahwa memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan memungkinkan bisnis untuk membuat pilihan yang lebih cerdas, yang pada gilirannya meningkatkan keberlanjutan bisnis, menjaga arus kas stabil, dan merencanakan pertumbuhan jangka panjang dengan lebih baik.

Strategi literasi keuangan juga memengaruhi pengambilan keputusan yang lebih baik. Perusahaan pasangan usaha dapat mengevaluasi dan merencanakan keputusan strategis seperti pengelolaan modal kerja, investasi, dan ekspansi dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik. Keputusan berbasis data ini meningkatkan perencanaan yang didasarkan pada analisis keuangan yang mendalam dan mengurangi ketergantungan pada intuisi atau dugaan. Sebagai contoh, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang distribusi laba atau kapan dan bagaimana mengajukan pembiayaan dengan memahami laporan arus kas dan neraca keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Clara Wijaya Rosa et al. (2019), pengambilan keputusan berbasis data finansial menurunkan risiko keuangan dan meningkatkan kemungkinan hasil yang lebih baik.

Strategi literasi keuangan memengaruhi ekosistem bisnis secara keseluruhan, bukan hanya perusahaan pasangan usaha. PT XYZ Ventura membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan dengan meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan kecil dan startup, memberi mereka kesempatan untuk berkompetisi lebih baik di pasar. Sebagaimana diungkapkan oleh Fatoki (2014), perusahaan kecil dan startup dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan serta merencanakan pertumbuhan mereka dengan lebih baik dengan literasi keuangan yang lebih baik. Ini menghasilkan lingkungan bisnis yang lebih terbuka, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Daya saing perusahaan kecil dan startup dipengaruhi langsung oleh peningkatan literasi keuangan. Perusahaan ini dapat lebih mudah mengelola modal kerja, merencanakan ekspansi, dan menarik investasi dari pihak luar dengan memahami pengelolaan keuangan yang efektif. Karena mereka dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola risiko dan keuntungan, pengusaha yang memiliki kemampuan keuangan yang baik dapat dengan mudah mendapatkan dana dari investor. Menurut Gompers, P., & Lerner (2004), bisnis yang memiliki literasi keuangan yang kuat memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mendapatkan modal, yang meningkatkan kemungkinan mereka untuk bertahan dan berkembang di pasar yang sangat



kompetitif. Akibatnya, program literasi keuangan yang efektif tidak hanya meningkatkan keadaan internal perusahaan tetapi juga membantu mereka menjadi lebih kompetitif di pasar global.

Untuk menjamin keberhasilan program literasi keuangan, terdapat beberapa saran untuk perusahaan modal ventura. Salah satunya adalah menerapkan pendekatan kerja sama dan menyesuaikan strategi. Penting bagi perusahaan modal ventura untuk menyesuaikan program literasi keuangan mereka dengan kondisi unik setiap pasangan usaha. Perusahaan modal ventura dan mitra usaha harus berkomunikasi satu sama lain melalui pendekatan kolaboratif, yang sangat penting untuk memastikan bahwa strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan jangka panjang masing-masing perusahaan. Menurut Greenwood et al. (2022), personalisasi pelatihan dan mentoring dapat membantu mitra bisnis lebih cepat mengadopsi prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Akibatnya, program tersebut lebih efektif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, perekonomian, terutama sektor usaha kecil dan menengah (UKM), dipengaruhi secara jangka panjang oleh penerapan strategi literasi keuangan yang efektif. Kemampuan finansial yang lebih baik memungkinkan bisnis untuk mengelola pertumbuhannya dengan lebih baik, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat infrastruktur bisnis mereka. Ini memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Lusardi & Mitchell (2011) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan bisnis, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan karena lebih banyak bisnis yang dapat beroperasi dengan efisien dan berdaya saing. Akibatnya, PT XYZ Ventura menggunakan strategi literasi keuangan yang menguntungkan perusahaan mitra dan ekonomi secara keseluruhan.

Kesimpulan

Strategi literasi keuangan yang diterapkan oleh PT XYZ Ventura memiliki dampak yang signifikan bagi perusahaan pasangan usaha, baik dari sisi pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan yang lebih tepat. Literasi keuangan membantu perusahaan untuk lebih efisien dalam mengelola sumber daya, menjaga arus kas tetap stabil, dan merencanakan pertumbuhan jangka panjang yang lebih terstruktur. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan, perusahaan pasangan usaha dapat memperkuat keberlanjutan usaha mereka dan meningkatkan daya saing dalam ekosistem bisnis. Peningkatan literasi keuangan juga memberikan kontribusi terhadap ekosistem bisnis secara keseluruhan, dengan mendorong perusahaan kecil dan startup untuk lebih kompetitif di pasar. Program literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing perusahaan memungkinkan mereka untuk mengelola risiko lebih efektif, merencanakan investasi yang lebih baik, dan menarik perhatian investor. Oleh karena itu, keberhasilan strategi literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan mitra, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Tantangan dalam implementasi strategi literasi keuangan tetap ada, seperti kurangnya pemahaman dasar keuangan di antara perusahaan pasangan usaha, serta perbedaan karakteristik perusahaan yang memerlukan penyesuaian strategi. Untuk itu, perusahaan modal ventura perlu menerapkan pendekatan kolaboratif dan personalisasi dalam

| | | |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">Revenue : Jurnal Lentera Bisnis Manajemen Volume 02 No 04 November 2024 E ISSN : 2986-1853</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

program literasi keuangan mereka, agar lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan mitra. Secara keseluruhan, strategi literasi keuangan yang efektif akan memberikan dampak jangka panjang yang positif, tidak hanya bagi perusahaan mitra, tetapi juga bagi perekonomian secara luas, melalui peningkatan daya saing dan keberlanjutan sektor usaha kecil dan menengah.

Daftar Pustaka

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Clara Wijaya Rosa, M., Ganis Sukoharsono, E., & Saraswati, E. (2019). The Role of Venture Capital on Start-up Business Development in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2001108>
- Fatoki, O. (2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>
- Framework, F. L. (2023). *PISA 2022 Financial Literacy Framework*. 99–140. <https://doi.org/10.1787/b5659b4f-en>
- Gompers, P., & Lerner, J. (2004). *The Venture Capital Cycle (2nd ed.)*. 1–36.
- Gompers, P., & Lerner, J. (2001). The venture capital revolution. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 145–168. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.145>
- Greenwood, J., Han, P., & Sánchez, J. M. (2022). Venture Capital: A Catalyst for Innovation and Growth. *Federal Reserve Bank of St. Louis Review*, 104(2). <https://doi.org/10.20955/r.104.120-30>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Walter, M. H., Offiong, A. I., & Udoka, C. O. (2018). Venture Capital Financing and The Growth of Small and Medium Scale Enterprises in Calabar Metroplis, Cross River State, Nigeria. *World Journal of Innovative Research*, 5(1), 7–16. <https://doi.org/10.31871/wjir.5.1.7>